



Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kompetensi Guru Sekolah Dasar

Marsiana Kavung¹, Antonius Kerung², Rifni Hikmat Syarifuddin³, Warman⁴
Universitas Mulawarman, Indonesia^{1,2,3,4}
e-mail : warman@fkip.unmul.ac.id

Abstrak

Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah terhadap guru sangat penting dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi supervisi akademik dalam pengembangan kompetensi guru di SDN 003 Long Penaneh, Kecamatan Long Apari, Kabupaten Mahakam Ulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan supervisi akademik di SDN 003 Long Penaneh dilakukan dengan pembentukan tim supervisi, penyusunan program supervisi, penentuan teknik, dan jadwal pelaksanaan supervisi. Pelaksanaan supervisi akademik dilakukan melalui teknik supervisi individual. Teknik individual meliputi observasi kelas, kunjungan kelas, dan percakapan pribadi. Evaluasi supervisi akademik digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan guru dalam proses pembelajaran dan administrasi. Kepala sekolah memberikan umpan balik yang konstruktif dan bimbingan untuk memperbaiki kekurangan serta meningkatkan kualitas pembelajaran. Secara keseluruhan, supervisi akademik di SDN 003 Long Penaneh telah berjalan dengan baik, menunjukkan bahwa proses supervisi berkontribusi signifikan dalam pengembangan kompetensi guru. Dengan supervisi yang efektif, guru memperoleh dukungan dalam meningkatkan keterampilan mengajar dan administrasi pembelajaran, yang berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Kata Kunci: Supervisi akademik, kompetensi guru, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi

Abstract

The implementation of academic supervision by the principal towards teachers is very important. This study aims to describe the planning, implementation, and evaluation of academic supervision in the development of teacher competencies at SDN 003 Long Penaneh, Long Apari District, Mahakam Ulu Regency. This research employs a qualitative approach with a case study method. Data collection techniques were conducted through interviews, observations, and documentation involving the principal, vice principal, and teachers. The results of the study indicate that the planning of academic supervision at SDN 003 Long Penaneh is carried out through the formation of a supervision team, the preparation of a supervision program, the determination of techniques, and the scheduling of supervision implementation. The implementation of academic supervision is conducted through individual and group supervision techniques. Individual techniques include classroom observations, classroom visits, and personal conversations. The evaluation of academic supervision is used to identify the strengths and weaknesses of teachers in the learning and administrative processes. The principal provides constructive feedback and guidance to address deficiencies and improve the quality of learning. Overall, academic supervision at SDN 003 Long Penaneh has been carried out effectively, demonstrating that the supervision process significantly contributes to the development of teacher competencies. With effective supervision, teachers receive support in enhancing their teaching and learning administration skills, which impacts the improvement of education quality at the school.

Keywords: Academic supervision, teacher competence, planning, implementation, evaluation

Copyright (c) 2024 Marsiana Kavung, Antonius Kerung, Rifni Hikmat Syarifuddin, Warman

✉ Corresponding author :

Email : warman@fkip.unmul.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i6.7807>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Supervisi pada dasarnya diarahkan pada dua aspek, yakni: supervisi akademik dan supervisi manajerial. Supervisi akademik menitikberatkan pada pengamatan pengawasan terhadap kegiatan akademik, berupa pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. Supervisi manajerial menitik beratkan pengamatan pada aspek-aspek pengelolaan dan administrasi sekolah yang berfungsi sebagai pendukung terlaksananya pembelajaran (Adiyono et al., 2023). Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya yang berjudul dasar-dasar supervisi akademik adalah supervisi yang menitikberatkan pengamatan pada masalah akademik, yaitu yang langsung berada dalam lingkup kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa ketika sedang dalam proses belajar. Menurut Arzfi (2022) supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran (Arzfi et al., 2022). Jadi supervisi akademik tidak sama sekali menilai unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, melainkan membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalnya.

Fungsi supervisi akademik ditujukan pada perbaikan dan peningkatan kualitas pengajaran. Fungsi utama supervisi modern ialah menilai dan memperbaiki faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran peserta didik (Akhmad & Azzam, 2022). Supervisi akademik merupakan bagian dari supervisi pendidikan yang menitik beratkan pada upaya memberi bantuan meningkatkan mutu pembelajaran dan profesional guru sebagai pengelola proses belajar mengajar di kelas (Djuhartono et al., 2021). Menurut Faozan (2022) supervisi akademik diberi pengertian sebagai serangkaian usaha pemberian bantuan kepada guru dalam bentuk layanan profesional yang diberikan oleh supervisor (kepala sekolah, penilik sekolah atau pembina lainnya) guna meningkatkan mutu proses dan hasil belajar mengajar (Faozan, 2022).

Pelaksanaan supervisi akademik yang terpusat pada guru merupakan sasaran pokok yang terdapat dalam kegiatan supervisi akademik. Menurut Arikunto, “kegiatan pokok supervisi adalah melakukan pembinaan kepada personil sekolah pada umumnya dan khususnya guru, agar kualitas pembelajaran dapat meningkat” (Arikunto & Jabar, 2014). Sebagai dampak dalam meningkatnya kualitas pengajaran dan pembelajaran, diharapkan dapat pula meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan meningkatnya kualitas belajar siswa berarti meningkat pula kualitas lulusan sekolah. Untuk meningkatkan kualitas pengajaran guru maka kepala sekolah perlu melaksanakan pembinaan yang menerapkan prinsip sebagai supervisor (Puspitasari et al., 2021).

Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah terhadap guru sangat penting dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan profesionalisme guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui proses pembelajaran yang baik (Pujianto et al., 2020). Dengan demikian, esensi supervisi akademik bukan menilai kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, melainkan membantu guru mengembangkan profesionalismenya. Sikap profesional guru sangat merupakan hal yang sangat penting dalam memelihara dan meningkatkan profesionalisme guru, karena selalu berpengaruh pada perilaku dan aktivitas keseharian guru (Hakim & Saryulis, 2023). Perilaku profesional akan lebih diwujudkan dalam diri guru, apabila institusi tempat ia bekerja memberi perhatian lebih banyak pada pembinaan, pembentukan, dan pengembangan sikap profesional (Rasdiana et al., 2024).

Supervisi akademik tidak hanya berfokus pada evaluasi kinerja guru, tetapi juga pada pengembangan berkelanjutan melalui bimbingan, pendampingan, dan pelatihan. Dengan adanya manajemen supervisi akademik yang baik, guru diharapkan mampu meningkatkan kompetensinya, baik dalam aspek pedagogik, kepribadian, sosial, maupun profesional (Hamid et al., 2022). Dalam konteks ini, manajemen supervisi akademik berperan sebagai alat untuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangan guru, memberikan umpan balik yang konstruktif, serta menyediakan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja guru.

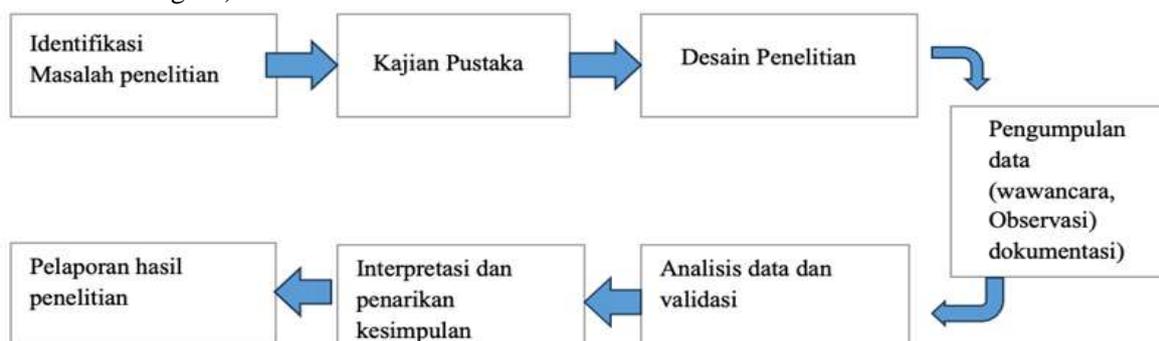
Manajemen merupakan suatu proses yang dilakukan melalui perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian untuk menentukan tujuan yang telah ditentukan. Proses yang dikemukakan Terry inilah yang secara populer dikenal dengan istilah *POAC* (*planning, organizing, actuating, controlling*) (Mulyono et al., 2023). Manajemen supervisi akademik merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan

pendidikan di sekolah dasar. Supervisi akademik bertujuan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar pendidikan yang telah ditetapkan. Salah satu tantangan utama dalam supervisi akademik adalah bagaimana meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan tugasnya. Guru yang kompeten memiliki peran strategis dalam menentukan kualitas pembelajaran, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap prestasi siswa dan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Sekolah Dasar Negeri 003 Long Pananeh memiliki 13 orang guru dengan jumlah siswa secara keseluruhan 185 siswa. Dengan kondisi geografis yang jauh dari perkotaan, SDN 003 Long Pananeh memiliki hambatan dalam pemenuhan sarana prasarana pembelajaran, selain itu sulitnya akses internet menuntut guru untuk dapat mengembangkan media pembelajaran secara kreatif. Sementara itu masih banyak guru yang belum memenuhi standar kompetensi. Supervisi akademik memainkan peran penting dalam pengembangan kompetensi guru. Supervisi akademik yang efektif menjadi kebutuhan mutlak untuk mengoptimalkan potensi guru dan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

Penelitian ini berupaya mengeksplorasi bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan supervisi akademik di SD Negeri 003 Long Penaneh dan perannya dalam pengembangan kompetensi guru. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam pelaksanaan supervisi akademik di sekolah tersebut, serta memberikan rekomendasi untuk memperbaiki dan mengoptimalkan proses supervisi akademik guna mendukung peningkatan kompetensi guru. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan sistem supervisi akademik di sekolah dasar, khususnya dalam konteks pendidikan di wilayah pedesaan seperti Long Penaneh.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang memiliki tujuan untuk memperoleh informasi mendalam mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi supervisi akademik dalam pengembangan kompetensi guru di SDN 003 Long Penaneh kabupaten Mahakan Ulu. Penelitian dilakukan secara mendalam oleh peneliti untuk memberikan gambaran menyeluruh atau holistik tentang kasus yang diteliti, berdasarkan keadaan yang wajar dan alami (*natural setting*) dari peristiwa yang akan dipelajari, guna memperoleh data yang dibutuhkan (Bado, 2022). Penelitian ini dilakukan oleh tiga mahasiswa aktif semester satu dari program studi Magister Manajemen Pendidikan dan satu dosen dari program studi yang sama di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman. Mahasiswa berperan sebagai pengamat partisipan dan dosen sebagai non partisipan. Informan utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru dengan jumlah total 8 orang. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah lembar wawancara. Wawancara dilakukan secara tatap muka pada hari kerja selama 30 menit pada tiap-tiap informan. Analisis penelitian menggunakan model analisis Miles Huberman yang meliputi tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Firmansyah & Masrun, 2021). Keabsahan data diperiksa melalui triangulasi sumber (kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru).



Gambar 1. Flowchart Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil observasi, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah sebagai informan untuk manajemen supervisi akademik dengan guru sebagai subjek yang diamati. Peneliti juga melakukan kajian terhadap dokumen pendukung hasil penelitian sebelumnya. Melalui pengumpulan data ini, peneliti memperoleh informasi tentang manajemen supervisi akademik dalam pengembangan kompetensi guru di Sekolah Dasar Negeri 003 Long Penaneh. Sumber data penelitian ini mencakup kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru yang diamati melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Dalam proses pengambilan data, peneliti secara sadar dan teratur melihat, mendengar, dan bertanya kepada informan, sehingga narasumber memberikan jawaban yang menjadi sumber informasi bagi peneliti.

Perencanaan supervisi akademik dalam pengembangan kompetensi guru di SDN 003 Long Penaneh

Perencanaan supervisi akademik di Sekolah Dasar Negeri 003 yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rancangan program supervisi yang dibuat oleh kepala sekolah dengan beberapa tahap yang bertujuan untuk membantu kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu (1) melakukan koordinasi bersama dengan wakil kepala sekolah, guru-guru senior untuk membentuk tim supervisi akademik; (2) merumuskan program supervisi akademik. Hal ini sebagaimana kutipan wawancara dengan kepala sekolah (MK) sebagai berikut :

"Supervisi akademik di SDN 003 Long Penaneh merupakan agenda rutin yang dilakukan setiap semester. Langkah awal dalam perencanaan supervisi akademik adalah berkoordinasi dengan wakil kepala sekolah dan guru-guru senior untuk membentuk tim yang membantu supervisi akademik dengan mengeluarkan Surat Keputusan (SK) Kepala Sekolah. Anggota tim diangkat berdasarkan kepangkatan yang lebih tinggi serta guru-guru yang dianggap cakap dan mampu melaksanakan supervisi akademik dengan baik dan tidak memihak"(MK/KS/03/08/2024).

Selain itu kepala sekolah dan tim melakukan perencanaan supervisi akademik di SDN 003 Long Penaneh mulai dari menyusun program supervisi, teknik supervisi, jadwal, instrumen hingga penilaian kegiatan supervisi. Hal ini sebagaimana wawancara dengan salah satu guru (RH) yang menyatakan bahwa :

"Tim supervisi merumuskan program supervisi akademik, teknik supervisi yang akan digunakan, jadwal pelaksanaan supervisi akademik, administrasi instrumen yang diperlukan untuk kegiatan supervisi akademik serta mengolah hasil penilaian dari supervisi yang telah dilakukan"(RH/GR/03/08/2024).

Sejalan dengan pernyataan kepala sekolah mengenai perencanaan supervisi akademik dibenarkan oleh wakil kepala sekolah (AK) sebagai bagian dari tim supervisi yang dibentuk oleh kepala sekolah. Berikut penjelasan wakil kepala sekolah:

"Pada perencanaan supervisi, di SDN 003 Long Penaneh yang ditugaskan untuk membantu kepala sekolah adalah tim supervisi, yang beranggotakan wakil kepala sekolah serta guru senior yang ditunjuk untuk melakukan supervisi kepada guru-guru yang lain"(AK/WKS/03/08/2024).

Berdasarkan penjelasan dari seluruh informan dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah telah melakukan perencanaan supervisi akademik sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan, diantaranya membentuk tim supervisi akademik, menyusun program supervisi akademik, menentukan teknik supervisi akademik, menyusun jadwal supervisi seluruh guru yang disupervisi, menyusun instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran.

Pelaksanaan supervisi akademik dalam pengembangan kompetensi guru di SDN 003 Long Penaneh

Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di SDN 003 Long Penaneh didasarkan pada program perencanaan supervisi akademik yang sudah disusun dan jadwal yang sudah dirumuskan bersama tim supervisi akademik yang diberikan tugas dan tanggungjawab sesuai dengan surat keputusan (SK) kepala sekolah.

Berdasarkan hasil analisis laporan supervisi yang dilakukan, hasil pelaksanaan supervisi akademik di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Long Apari, Kabupaten Mahakam Ulu, adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Supervisi Akademik

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran	Tanggal Supervisi	Kegiatan yang Disupervisi	Hasil Supervisi	Tindak Lanjut
1	AM	Bahasa Indonesia	1 Agustus 2024	Perencanaan dan pelaksanaan RPP	Pembelajaran sesuai standar	Pelatihan peningkatan metode ajar
2	MK	Matematika	2 Agustus 2024	Penggunaan media pembelajaran	Media kurang inovatif	Workshop pembuatan media inovatif
3	AK	Pendidikan Pancasila	3 Agustus 2024	Evaluasi hasil belajar siswa	Soal sudah sesuai indikator	Pemantapan teknik analisis hasil
4	RHS	PJOK	4 Agustus 2024	Pelaksanaan praktik pembelajaran	Aktivitas siswa aktif	Monitoring lanjutan
5	CJ	Seni dan Budaya	5 Agustus 2024	Penggunaan alat praktik seni	Kreativitas siswa meningkat baik	Penyediaan alat tambahan
6	NA	Bahasa Inggris	6 Agustus 2024	Penggunaan bahasa dalam pembelajaran	Kurang konsisten berbahasa inggris	Latihan intensif berbahasa inggris
7	SH	Muatan Lokal	7 Agustus 2024	Kolaborasi antar siswa dalam tugas	Kolaborasi siswa cukup baik	Peningkatan integrasi teknologi
8	AF	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	8 Agustus 2024	Integrasi nilai karakter	Penanaman nilai sudah baik	Pengembangan modul karakter

Evaluasi supervisi akademik dalam pengembangan kompetensi guru di SDN 003 Long Penaneh

Evaluasi merupakan salah satu faktor yang mampu memberikan motivasi dan dorongan kepada guru agar lebih baik dan selalu meningkatkan perkembangan kemampuannya. Evaluasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN 003 Long Penaneh dilakukan untuk memperbaiki kekurangan pada guru dalam proses pelaksanaan KBM dan kekurangan administrasi dalam KBM.

Hal ini sebagaimana wawancara dengan kepala sekolah yang mengatakan:

"Evaluasi pelaksanaan supervisi akademik kami lakukan untuk memperbaiki kekurangan pada guru dalam proses pelaksanaan KBM dan kekurangan administrasi dalam KBM kemudian disampaikan juga kelebihan untuk ditingkatkan. Termasuk memberikan bimbingan dalam memanfaatkan hasil penilaian belajar peserta didik"(MK/KS/03/08/2024).

Pernyataan ini diperkuat oleh guru SDN 003 Long Penaneh sebagai berikut:

"Setelah kami disupervisi oleh kepala sekolah kelebihan dan kekurangan kami telah disampaikan dan diberi pembinaan untuk ditingkatkan kelebihan kami dan dilengkapi untuk kekurangan dalam pelaksanaan KBM maupun administrasi perangkat pembelajaran"(AK/WKS/03/08/2024).

Sependapat dengan hal tersebut seorang guru juga menegaskan pendapat di atas mengenai evaluasi supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah sebagai berikut:

"Biasanya guru tidak tau letak kekurangannya, jadi ketika kita ada yang menilai kita tau dimana letak kekurangan. Setelah kita selesai disupervisi akan dipanggil dan diberitahu kekurangan kita dan diberi masukan untuk menutupi kekurangan tersebut termasuk arahan dalam memanfaatkan hasil penilaian belajar peserta didik." (RH/GR/03/08/2024).

Dari beberapa pendapat tersebut dapat dipahami bahwa evaluasi supervisi akademik yang dilakukan kepala SDN 003 Long Penaneh sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut dikarenakan kepala sekolah melakukan

memberikan pengarahan dalam strategi dan metode pembelajaran yang tepat, melakukan pembimbingan dalam administrasi pembelajaran dalam hal ini adalah perangkat pembelajaran serta memberikan bimbingan dalam memanfaatkan hasil penilaian belajar siswa.

Pembahasan

Temuan wawancara mengenai perencanaan supervisi akademik di SDN 003 Long Penaneh menunjukkan bahwa kepala sekolah telah melaksanakan proses perencanaan supervisi akademik secara sistematis dan terstruktur sejalan dengan prinsip-prinsip manajemen supervisi yang diungkapkan oleh Suhardan dalam Adiyono (2023). Dalam bukunya, Suhardan menjelaskan bahwa pembentukan tim supervisi yang kompeten merupakan salah satu komponen penting dalam supervisi akademik, karena memungkinkan adanya kolaborasi dan saling berbagi tanggung jawab antara pemangku kepentingan di sekolah dalam melaksanakan supervisi yang efektif (Adiyono et al., 2023). Penunjukan guru senior dan wakil kepala sekolah sebagai anggota tim supervisi menunjukkan adanya pemanfaatan sumber daya yang ada untuk mendukung proses supervisi. Selain itu, penyusunan program supervisi yang mencakup teknik, jadwal, dan instrumen penilaian juga merupakan langkah penting dalam supervisi akademik yang berorientasi pada peningkatan kompetensi guru. Seperti yang diungkapkan oleh Arzfti (2022), supervisi akademik yang efektif harus didasarkan pada perencanaan yang jelas dan terukur, di mana setiap tahapan supervisi harus dirancang dengan memperhatikan tujuan yang ingin dicapai, baik dalam hal peningkatan kompetensi pedagogik guru maupun dalam hal perbaikan kualitas pembelajaran di kelas (Arzfi et al., 2022).

Penekanan pada penyusunan instrumen penilaian supervisi juga merupakan langkah yang relevan dengan temuan penelitian lain, seperti yang dikemukakan oleh Akhmad & Azzam (2022), yang menyatakan bahwa salah satu indikator keberhasilan supervisi akademik adalah adanya instrumen yang dapat mengukur secara objektif kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Instrumen ini penting untuk memastikan bahwa proses supervisi akademik tidak hanya bersifat subjektif, tetapi juga memiliki dasar yang kuat dalam mengevaluasi kinerja guru dan memberikan umpan balik yang konstruktif (Akhmad & Azzam, 2022).

Dalam konteks ini, perencanaan supervisi akademik di SDN 003 Long Penaneh tampak sudah sesuai dengan teori-teori supervisi yang ada, di mana kolaborasi antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru senior menjadi landasan bagi pelaksanaan supervisi yang lebih efektif. Ini juga didukung oleh penelitian Faozan (2022), yang menekankan bahwa supervisi akademik yang terencana dengan baik dapat membantu menciptakan budaya profesionalisme di sekolah, di mana guru-guru didorong untuk terus meningkatkan kompetensinya melalui dukungan yang sistematis dari pihak sekolah (Faozan, 2022).

Dengan demikian, perencanaan supervisi akademik di SDN 003 Long Penaneh menunjukkan adanya upaya yang serius dari kepala sekolah dan tim supervisi untuk mengoptimalkan peran supervisi akademik sebagai sarana pengembangan kompetensi guru. Supervisi yang dilakukan dengan perencanaan yang matang akan berdampak positif pada peningkatan kualitas pembelajaran dan pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Pelaksanaan supervisi individual, seperti yang diungkapkan oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, menekankan pentingnya observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran di kelas. Teknik observasi dan kunjungan kelas ini sesuai dengan model supervisi klinis yang diusulkan oleh Djuhartono (2021), di mana observasi langsung merupakan langkah utama untuk memahami proses pembelajaran yang terjadi dan memberikan umpan balik yang relevan kepada guru (Djuhartono et al., 2021). Dalam konteks supervisi akademik di SDN 003 Long Penaneh, observasi kelas tidak hanya berfungsi untuk mengevaluasi pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tetapi juga untuk memantau kesesuaian antara rencana dan pelaksanaan di lapangan. Hal ini diperkuat oleh penelitian Glickman et al. (2018), yang menyatakan bahwa supervisi klinis membantu meningkatkan keterampilan pengajaran guru melalui pengamatan langsung dan dialog reflektif yang dilakukan antara supervisor dan guru.

Selain itu, peran kepala sekolah dalam memantau kinerja guru melalui penilaian terhadap RPP dan pelaksanaan pembelajaran juga mengindikasikan adanya perhatian yang serius terhadap kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan pengajaran di kelas. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Hamid (2022), yang menekankan bahwa salah satu fungsi utama dari supervisi akademik adalah untuk memastikan bahwa praktik pengajaran sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan dan standar yang ditetapkan oleh sekolah (Hamid et al., 2022). Dalam hal ini, kepala sekolah berperan sebagai pengawas yang membantu guru memastikan bahwa mereka melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat, serta memberikan evaluasi terkait dengan penggunaan waktu dan penilaian yang dilakukan oleh guru di kelas.

Keseluruhan pelaksanaan supervisi akademik di SDN 003 Long Penaneh menunjukkan bahwa kepala sekolah tidak hanya berfokus pada evaluasi kinerja guru, tetapi juga berperan aktif dalam mendukung pengembangan kompetensi guru melalui umpan balik yang konstruktif dan peluang kolaborasi dalam forum diskusi. Temuan ini sesuai dengan penelitian oleh Hasan & Anita (2022), yang menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan secara kolaboratif dan berfokus pada pengembangan guru dapat meningkatkan kompetensi profesional guru dan pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa (Hasan & Anita, 2022).

Dengan demikian, pelaksanaan supervisi akademik di SDN 003 Long Penaneh melalui teknik individual dan kelompok mencerminkan upaya yang sistematis untuk mendukung pengembangan kompetensi guru. Supervisi akademik yang diterapkan secara konsisten dan melibatkan berbagai teknik pengawasan serta kolaborasi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendorong guru untuk terus meningkatkan profesionalisme mereka.

Evaluasi supervisi akademik di SDN 003 Long Penaneh berperan penting dalam pengembangan kompetensi guru, terutama dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan administrasi yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar (KBM). Evaluasi ini tidak hanya fokus pada identifikasi kekurangan, tetapi juga memberikan bimbingan dan masukan yang konstruktif untuk membantu guru memperbaiki kelemahan serta meningkatkan kelebihan yang sudah dimiliki.

Proses evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah, seperti yang dijelaskan oleh para informan, menunjukkan bahwa setelah pelaksanaan supervisi, kepala sekolah mengadakan pertemuan dengan guru untuk menyampaikan temuan supervisi, baik yang berkaitan dengan kelemahan maupun kelebihan guru. Hal ini sangat relevan dengan prinsip supervisi reflektif yang disebutkan oleh Irwan (2021), yang menekankan bahwa evaluasi supervisi harus memberikan umpan balik yang membantu guru untuk merefleksikan praktik pengajaran mereka, mengenali kelemahan, dan merencanakan perbaikan yang tepat. Dengan memberikan masukan tentang aspek-aspek yang perlu diperbaiki, kepala sekolah memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan profesional guru (Irawan et al., 2021).

Evaluasi juga mencakup aspek administrasi, seperti penyusunan perangkat pembelajaran yang mencakup Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), instrumen penilaian, dan pemanfaatan hasil penilaian belajar siswa. Sebagaimana diungkapkan oleh salah satu guru, evaluasi ini memberikan pemahaman kepada guru tentang di mana letak kekurangan mereka dalam administrasi KBM. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Isbianti & Andriani (2021), yang menegaskan bahwa supervisi akademik harus mencakup evaluasi terhadap administrasi pembelajaran untuk memastikan bahwa semua aspek yang berkaitan dengan perencanaan dan penilaian proses belajar mengajar dilakukan secara tepat (Isbianti & Andriani, 2021).

Selain itu, evaluasi supervisi akademik juga membantu guru dalam meningkatkan metode pembelajaran. Kepala sekolah memberikan bimbingan yang berkaitan dengan strategi pembelajaran yang lebih efektif, yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran. Pendekatan ini mengingatkan pada pandangan Suardipa & Primayana (2023) tentang pentingnya evaluasi berbasis pengembangan, di mana supervisor tidak hanya berperan sebagai evaluator, tetapi juga sebagai pembimbing yang memberikan arahan dan dukungan untuk peningkatan kinerja guru (Suardipa & Primayana, 2023).

Fungsi evaluasi sebagai motivator juga tercermin dari pengalaman para guru. Guru merasa lebih termotivasi untuk memperbaiki kekurangan mereka setelah mendapat umpan balik dari kepala sekolah. Hal ini mendukung pendapat Chairiyah (2023), yang menyatakan bahwa evaluasi yang dilakukan secara positif dan membangun dapat memotivasi guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan berusaha lebih baik dalam melaksanakan tugas mereka (Chairiyah et al., 2023).

Evaluasi yang dilaksanakan di SDN 003 Long Penaneh melibatkan komponen umpan balik yang mendetail dan personal, serta bimbingan yang terarah, baik dalam hal metodologi pengajaran maupun administrasi pembelajaran. Dengan memberikan penilaian yang berfokus pada perbaikan dan pengembangan kompetensi, evaluasi ini memperlihatkan karakteristik supervisi yang berkelanjutan (continuous supervision), sebagaimana yang diusulkan oleh Karim (2021), yaitu proses supervisi yang tidak hanya berfungsi untuk menilai, tetapi juga untuk membimbing secara terus-menerus menuju peningkatan kinerja guru (Karim et al., 2021).

Kesimpulannya, evaluasi supervisi akademik di SDN 003 Long Penaneh telah dilaksanakan dengan baik, mencakup aspek-aspek penting dari pengembangan profesional guru. Evaluasi ini tidak hanya mengidentifikasi kekurangan dalam pengajaran dan administrasi, tetapi juga memberikan bimbingan yang jelas untuk memperbaiki kelemahan tersebut dan memanfaatkan hasil penilaian siswa secara lebih optimal. Supervisi akademik yang berorientasi pada pengembangan kompetensi ini sesuai dengan prinsip-prinsip supervisi modern yang menekankan kolaborasi, refleksi, dan pemberian umpan balik yang konstruktif.

SIMPULAN

Supervisi akademik di SDN 003 Long Penaneh dilakukan dengan tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan dilakukan dengan pembentukan tim supervisi, penyusunan program supervisi, penentuan teknik, dan jadwal pelaksanaan supervisi. Pelaksanaan supervisi akademik dilakukan melalui teknik supervisi individual. Teknik individual meliputi observasi kelas, kunjungan kelas, dan percakapan pribadi. Evaluasi supervisi akademik digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan guru dalam proses pembelajaran dan administrasi. Kepala sekolah memberikan umpan balik yang konstruktif dan bimbingan untuk memperbaiki kekurangan serta meningkatkan kualitas pembelajaran. Secara keseluruhan, supervisi akademik di SDN 003 Long Penaneh telah berjalan dengan baik, menunjukkan bahwa proses supervisi berkontribusi signifikan dalam pengembangan kompetensi guru. Dengan supervisi yang efektif, guru memperoleh dukungan dalam meningkatkan keterampilan mengajar dan administrasi pembelajaran, yang berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyono, A., Lesmana, A. R., Anggita, D., & Rahmani, R. (2023). Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMKN 4 Tanah Grogot. *Journal on Education*, 5(2), 3492–3499.
- Akhmad, F. P., & Azzam, F. (2022). Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI SD di Kecamatan Tambun Selatan. *Parameter*, 7(1), 26–40.
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktisi Pendidikan*.
- Arzfi, B. P., Ananda, R., Putri, V. M., Gistituati, N., & Rusdinal, R. (2022). Implementasi Supervisi Oleh Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5946–5952.
- Bado, B. (2022). *Model Pendekatan Kualitatif: Telaah Dalam Metode Penelitian Ilmiah*. Tahta Media Grup. <http://eprints.unm.ac.id/32293/1/ebook%20buku%20metode%20penelitian.pdf>

- 6831 *Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kompetensi Guru Sekolah Dasar - Marsiana Kavung, Antonius Kerung, Rifni Hikmat Syarifuddin, Warman*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i6.7807>
- Chairiyah, S. S., Khayati, N., & Hanifah, E. (2023). Implementasi dan Evaluasi Pengendalian Strategi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, 3, 87–92.
- Djuhartono, T., Ulfiah, U., Hanafiah, H., & Rostini, D. (2021). Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Kejuruan. *Research and Development Journal of Education*, 7(1), 101–115.
- Faozan, A. (2022). *Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam melalui Supervisi Akademik, Diklat dan Partisipasi dalam Kelompok Kerja Guru*. Penerbit A-Empat.
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=ZBxiEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=supervisi+akademik&ots=Wy9Y5gCUU3&sig=yYe7aYvGgtQ9YO3q2hOcmz9GtGc>
- Firmansyah, M., & Masrun, M. (2021). Esensi Perbedaan Metode Kualitatif dan Kuantitatif. *Elastisitas: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 156–159.
- Hakim, M. N., & Saryulis, M. (2023). Implementasi Supervisi Akademik dalam Merespon Kebutuhan Peserta Didik di SMA Negeri 1 Puri Mojokerto. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(1), 1–9.
- Hamid, A., Wahidin, D., Mudrikah, A., & Kosasih, U. (2022). Manajemen Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 4747–4753.
- Hasan, M., & Anita, A. (2022). Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kompetensi dan Kinerja Guru di MA Al Ishlah Natar dan MA Mathlaul Anwar Cinta Mulya. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 6(1), 85–97.
- Irawan, T., Hasan, M., & Fernadi, M. F. (2021). Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadi'in Jati Agung Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal An-Nur: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, 7(02), 47–67.
- Isbianti, P., & Andriani, D. E. (2021). Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri di Klaten Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 3(1), 75–85.
- Karim, A., Kartiko, A., Daulay, D. E., & Kumalasari, I. D. (2021). The Effect of The Supervision of The Principal and The Professional Competency of Teachers on Teacher Performance in Private MI in Pacet District. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(3), 497–512.
- Mulyono, M., Komariyah, L., & Mulawarman, W. G. (2023). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Era Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 3, 183–194.
- Pujianto, P., Arafat, Y., & Setiawan, A. A. (2020). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Air Salek. *Journal of Education Research*, 1(2), 106–113.
- Puspitasari, Y., Tobari, T., & Kesumawati, N. (2021). Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1), 88–99.
- Rasdiana, Wiyono, B. B., Imron, A., Rahma, L., Arifah, N., Azhari, R., Elfira, Sibula, I., & Maharmawan, M. A. (2024). Elevating Teachers' Professional Digital Competence: Synergies of Principals' Instructional E-Supervision, Technology Leadership and Digital Culture for Educational Excellence in Digital-Savvy Era. *Education Sciences*, 14(3), 266.
- Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2023). Peran Desain Evaluasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya*, 4(2), 88–100.